

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Dalam setiap karya penelitian ilmiah, metode penelitian memegang peranan yang sangat penting dalam menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti sebelumnya. Metode penelitian biasanya ditentukan oleh penulis dalam menyelesaikan permasalahan sejak awal, karena penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) serta pengumpulan data-data melalui studi pustaka (*library reseacrh*) dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor, metode penelitiannya adalah kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk ucapan atau tulisan serta tingkah laku masyarakat.<sup>46</sup> yang selanjutnya diamati kemudian berorientasi pada kelarasan dan individu secara holistik.<sup>47</sup> Sementara itu Krik dan Miller dari sudut pandang mengenai kualitatif adalah tradisi khusus dalam ilmu pengetahuan sosial

---

<sup>46</sup> Sugeng D Triswanto, *Trik Menulis Skripsi dan Menghadapi Persentase Bebas Stres*, (Jakarta: Suku Buku, 2010), h,34.

<sup>47</sup> Bogdan, Taylor, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) cet, ke-7, h,1.

yang pada dasarnya bergantung pada observasi pada manusia baik di bidangnya maupun terminologi.<sup>48</sup>

## **B. Data dan Jenis Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data yang menjadi acuan penelitian ini adalah subjek dari mana data itu berasal, jika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkam datanya, maka sumber datanya berasal dari responden, yaitu orang yang menjawab dan merespon pertanyaan peneliti baik itu secara tertulis maupun secara lisan.<sup>49</sup>

Sumber data atau *information* dalam penelitian kualitatif adalah perkataan dan tindakan serta dokumen yang dianggap perlu oleh orang lain, selain itu data penelitian ini juga berasal dari informan yang diyakini memiliki informasi paling detail dan jelas mengenai fokus penelitian. Menurut Loftland sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya dokumen dan lain-lain.<sup>50</sup> Untuk lebih mendekatkan informasi tertulis,

---

<sup>48</sup> Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h,4.

<sup>49</sup> Suharismun Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), cet, ke-4, h,114.

<sup>50</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), cet, ke-1, h,169.

penulis memperolehnya dari sumber data, sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu:<sup>51</sup>

*Pertama* Primer. Data primer merupakan data yang penulis peroleh atau kumpulkan langsung dari sumber data. Sumber data yang dimaksud adalah sejarah desa Lesung Batu. Data primer sering disebut juga dengan data asli atau data baru, untuk memperoleh data primer, penulis harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik pengumpulan data yang dapat penulis gunakan untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi dan wawancara.

*Kedua* Sekunder. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada (penulis tangan kedua), data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti dokumentasi, buku, laporan, majalah dan lain-lain.

## 2. Jenis Data

Jenis data adalah salah satu hal yang digunakan dalam penelitian ini, karena data kualitatif yaitu data yang berupa kata-kata, bukan angka. Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, analisis dokumen, serta wawancara. Bentuk pengumpulan data lainnya dapat diperoleh dari

---

<sup>51</sup> *Ibid*, h,76.

gambar melalui fotografi dan rekaman video. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi lebih menarik dan tergantung kebutuhan penelitian, penulis membutuhkan informan yang mengetahui atau memahami sejarah Desa Lesung Batu melalui peninggalan-peninggalan, lapangan kisah dan lain-lain maka itu penulis membutuhkan para pengurus yang membahas soal sejarah tersebut. Untuk memudahkan penulis dalam memasukan data dari informan disini penulis membuat tabel yang dibuat oleh informan penelitian.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penguunpulan data adalah suatu hal yang mencakup dan mempertahankan hasil penelitian yang maksimal peneliti menggunakan data relavan dari berbagai lapangan untuk mengumpulkan data dengan berbagai hal seperti melakukan observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi dan juga studi kepustakaan. Di bawah ini adalah penjelasan teknik dalam pengumpulan data.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang ia gunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilakukan sendiri secara langsung atau tidak langsung.<sup>52</sup> Maka dari hal itu,

---

<sup>52</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h, 58.

peneliti sedang mengamati fenomena yang terjadi dalam praktik melalui pemberitaan di media online juga mendapatkan informasi yang lebih akurat, jadi dibutuhkan secara langsung yaitu pada peran tokoh adat serta jajaran yang ada di desa Lesung Batu Kecamatan Rawas Ulu kabupaten Musi Rawas Utara.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu dialog untuk memperoleh keterangan informasi dengan mengajukan pertanyaan dan jawaban kepada informan atau narasumber yang sebelumnya kami identifikasi melalui pertemuan tatap muka antar peneliti dengan informan/narasumber yang diwawancarai. Agar tidak bingung berdasarkan jalannya penelitian ini, peneliti mewawancarai narasumber yang sesuai bidang dan mempunyai kebebasan dalam merumuskan masalah dan pertanyaan yang diajukan, seperti tokoh adat desa Lesung Batu, tokoh masyarakat dan informan lainnya yang dianggap penting dan bisa menjawab masalah. Sementara itu, penulis akan lebih mudah mengakses informasi secara mendalam, penulis menyajikan pertanyaan secara rinci dan terstruktur selain permasalahan yang timbul secara kondisional. Sehingga lebih akurat dan lebih baik, itulah sebabnya penulis menggunakan *media recorder* (rekaman) dan alat tulis yang menurut penulis dianggap penting.

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Jabatan/Pekerjaan
1.	Sobri Marzuki	44 Tahun	Laki-Laki	Kepala Desa
2.	Tarmizi	46 Tahun	Laki-Laki	Sekretaris Desa
3.	M.Zaini Nungcik	72 Tahun	Laki-Laki	Tokoh Adat
4.	H. Ahamid	109 Tahun	Laki-Laki	Tokoh Masyarakat

### 3.1 Rancangan Informan Penelitian

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik untuk memperoleh informasi yang dilakukan dengan pengumpulan data berupa catatan, arsip, buku, surat kabar, dan penyediaan foto sebagai bagian dari penelitian.<sup>53</sup> Baik ruang lingkup pemberitaan media massa atau laporan media massa seperti surat kabar, majalah, radio, televisi dan media cetak dan perangkat media elektronik lainnya, catatan resmi (*official of formal report*), dokumen ekspresif (*secondary resources*). Jurnal ilmiah maupun informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>53</sup> Sanapiah faisal, *Format-Format Penelitian Sosial: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), cet, ke-5, Jilid 1, h, 53.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di desa Lesung Batu Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan. Secara keseluruhan administratif desa Lesung Batu Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara pada tahun 2023 menampilkan tofografi yang bervariasi mulai dari daratan dari daerah yang terendah sampai ketinggian. Ketinggian wilayah ini antara 125-250 meter di atas permukaan laut, daerah Lesung Batu mempunyai aliran Sungai Rawas.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah rangkaian tingkat menengah langkah penelitian ini dengan fungsi penting, hasil penelitian data yang dihasilkan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.<sup>54</sup> Tujuan utama analisis data yang dimaksud untuk merangkum data agar lebih mudah dipahami dan ditafsirkan hubungan antar masalah peneliti dapat dipelajari dan diuji. <sup>55</sup> Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman terdiri atas 4 tahap yang harus dilakukan yaitu :

---

<sup>54</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Selemba Humanika,2012), h, 158.

<sup>55</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi penelitian*, (Malang: Perpustakaan UIN Maulana Malik, 2019), h, 128.

### 1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data adalah seorang peneliti menemukan dan mengorganisasikannya data sistem yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam katagori pembagian menjadi unit-unit melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih yang paling penting untuk diperiksa nanti lebih lanjut dan buatlah kesimpulan agar mudah anda pahami diri anda sendiri atau orang lain.<sup>56</sup>

### 2. Tahap Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, yaitu setelah mempelajari data tersebut. Observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan peneliti lakukan kurangi data sesuai kebutuhan dan fokus pada rumusan masalah. Telah ditentukan sebelumnya, tetapi menurut para peneliti tanggalnya belum ditentukan penting dan karena itu dihilangkan sekali datanya dikurangi pasti ada memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan tahapan selanjutnya.

### 3. Tahap Display Data

Tahap display data adalah menunjukkan data, visualisiasi data dalam penelitian kualitatif dimungkinkan berbentuk uraian

---

<sup>56</sup> Emzir, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h, 129.

singkat, tabel, hubungan, antar kategori, diagram alur dan seterusnya. Miles dan Humberman mengatakan ini, paling umum digunakan untuk mewakili data dalam penelitian kualitatif merupakan teks narasi yang tidak hanya berbentuk narasi namun juga berisi data juga dapat berbentuk grafik, matriks, jaringan dan fenomena sosial yang bersifat kompleks dan dinamis, jadi apa yang akan ditemukan dan kapan memasuki lapangan dan setelah berlangsung di lapangan yang agak lama maka akan mengalami pengalaman pengembangan data.<sup>57</sup>

#### 4. Tahap Penarikan Kesimpulan Atau Tahap verifikasi

Tahapan penarikan kesimpulan adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan akan tetap demikian berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukungnya tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulannya benar didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sepanjang penyelidikan mencerminkan kesederhanaan pengumpulan data, demikian kesimpulannya disajikan dalam bentuk kesimpulan yang kredibel (dapat diandalkan). Kesimpulan penelitian kualitatif dapat merespon rumusan tersebut masalah dirumuskan dari awal, mungkin bukan karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara

---

<sup>57</sup> *Ibid*, h, 129-130

dan akan dikembangkan setelah setelah penelitian dilakukan.<sup>58</sup> Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, temuan tersebut dapat berupa deksripsi atau gambaran suatu benda yang tidak jelas sebelum dan sesudahnya diteliti menjadi jelas. Atau anda dapat memberikan jawaban yang benar semua data yang diperoleh dibahas dengan metode deskripsi analitis karena metode ini memungkinkan anda untuk mendeskripsikan semua data yang diperoleh dan dituangkan dalam bentuk tulisan dan karya ilmiah. Dengan dapatkan semua kemungkinan dengan metode ini dibidang ini dapat dijelaskan secara lebih umum, ini bisa dilakukan dengan terlebih dahulu menganalisis fakta dilokasi akan memberikan jawaban atas permasalahan yang sedang diselidiki.

---

<sup>58</sup> *Ibid*, h, 132.